

3rd WEEK**Desember 2019**❖ **MAKRO**

- Ada ungkapan di kalangan ekonom bahwa "ekspansi tidak mati karena usia tua." Dalam kasus ekonomi Amerika selama dekade terakhir, itu benar. Pada Desember, ekonomi AS telah berkembang selama 126 bulan berturut-turut, periode waktu terlalu lama dalam sejarah negara itu menurut Biro Riset Ekonomi Nasional. Dengan kata lain, AS telah menghindari resesi selama satu dekade kalender penuh untuk pertama kalinya. "Ini tidak biasa bahwa ini merupakan pemulihan yang terus-menerus," Michelle Meyer, kepala ekonom AS di Bank of America Merrill Lynch, mengatakan kepada CNBC . Para ekonom mengutip beberapa alasan mengapa ekspansi telah berlangsung begitu lama. Untuk satu, AS datang dari titik terendah pada akhir dekade terakhir. Sebagian besar ekspansi selama sepuluh tahun terakhir telah dihabiskan untuk pulih dari Resesi Hebat. "Hampir sulit untuk membayangkan betapa mengerikannya waktu itu," kata David Wilcox, mantan direktur Divisi Penelitian dan Statistik di Federal Reserve Board dan rekan senior saat ini di Peterson Institute.
- IMF telah menyetujui pinjaman \$ 41,4 juta untuk Georgia setelah negara itu menunjukkan kinerja ekonomi yang kuat dengan pertumbuhan tangguh dan defisit transaksi berjalan yang lebih rendah, IMF mengatakan pada hari Rabu. Pinjaman ini adalah yang keenam yang diberikan kepada Georgia di bawah program Dana Moneter Internasional tiga tahun dengan total \$ 291,5 juta, dan membawa total pencairan menjadi \$ 248,7 juta. IMF mengatakan bahwa program tersebut, yang bertujuan mendorong pertumbuhan yang lebih tinggi dan lebih inklusif, telah diperpanjang satu tahun hingga 11 April 2021. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan tahun ini sekitar 5%, meskipun gubernur bank sentral Koba Gvenetadze mengatakan kepada Reuters pada bulan September bahwa PDB mungkin turun menjadi 4,5% karena perselisihan dengan tetangga Rusia dan protes anti-pemerintah. Perkiraan IMF untuk 2019 adalah pertumbuhan 4,6%. Georgia berfungsi sebagai rute transit untuk minyak dan gas Laut

Kaspia dan memiliki sektor pariwisata yang berkembang. IMF mengatakan bahwa meskipun pertumbuhan yang solid, keseimbangan risiko berada pada sisi negatifnya "karena ketidakpastian domestik dan internasional dapat membebani investasi, mengurangi prospek jangka menengah." IMF mengatakan bahwa bank sentral bekas republik Soviet telah memperketat kebijakan moneter untuk mengatasi tekanan inflasi.

- Ulasan:

Pertumbuhan lapangan kerja, misalnya, telah pulih lebih lambat daripada dalam ledakan ekonomi sebelumnya, sebagian karena pengangguran sangat tinggi selama krisis keuangan. Seperti yang dikatakan beberapa ekonom, semakin dalam lubangnya, semakin lama waktu untuk keluar.

❖ **MIKRO**

- Hingga saat ini Bank Indonesia (BI) telah menurunkan suku bunga acuannya atau BI 7 Days Repo Rate hingga posisi 5%. Menurut Lembaga penelitian Institute for Development of Economics and Finance (Indef), penurunan suku bunga acuan bank Indonesia ini ternyata tidak menjamin pada peningkatan penyaluran kredit produktif sekaligus performa posisi rasio pinjaman terhadap simpanan (loan to deposit ratio/LDR). Dalam Catatan Akhir Tahun yang disusun tiga Ekonom Perempuan Indef Aviliani, Eisha Maghfiruha Rachbini dan Esther Sri Astuti, LDR sejak 2018 meningkat hingga 94,3% pada Kuartal III-2019 yang disebabkan karena pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang stagnan. Sedangkan, pertumbuhan kredit terus meningkat signifikan selama dua tahun terakhir. "Fenomena ini terjadi karena DPK saat ini lebih banyak masuk ke obligasi pemerintah, sehingga menyebabkan likuiditas bank menurun," tulis Indef dalam Catatan Akhir Tahunnya, dikutip Sabtu (21/12/2019).Perlambatan DPK juga terjadi karena adanya perebutan dana (crowding out effect) antara obligasi pemerintah dengan dana masyarakat.

- Bank Indonesia (BI) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) mengintegrasikan laporan dari sektor perbankan menggunakan satu portal mulai

31 Desember 2019. Gubernur BI Perry Warjiyo mengungkapkan integrasi ini dibangun untuk meminimalisir informasi yang redundant dan inkonsisten serta meningkatkan efisiensi dalam operasional bank mengingat selama ini perbankan menyampaikan pelaporan kepada 3 (tiga) otoritas tersebut melalui beberapa aplikasi terpisah. "Interaksi pelaporan ini juga bertujuan untuk menciptakan Satu Data Perbankan guna mewujudkan sarana pertukaran dan akses data perbankan yang dibutuhkan setiap saat oleh masing-masing otoritas, serta meningkatkan kualitas data pelaporan," kata Perry di Gedung BI, Jakarta, Kamis (19/12/2019). Dia menjelaskan dalam satu dekade terakhir, terdapat peningkatan kebutuhan otoritas di sektor keuangan untuk memperoleh data granular (detail) secara cepat dan komprehensif untuk pengambilan keputusan ataupun perumusan kebijakan. "Hal inilah yang menjadi faktor utama yang mendorong BI, OJK, dan LPS berkolaborasi membangun integrasi pelaporan bank yang disertai dengan mekanisme pertukaran informasi secara terintegrasi," jelas dia.

Ulasan:

Perlunya sinergitas antara bank dengan pemerintah agar tidak terjadi perebutan dana. Selain sinergitas, penurunan suku bunga kredit dipengaruhi kuat oleh suku bunga deposito, sedangkan transmisi penurunan suku bunga kredit membutuhkan waktu karena deposito perbankan memiliki jangka waktu kontrak

❖ **PERBANKAN**

- Butuh inovasi dan komitmen yang tinggi dari semua entitas BNI agar penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat berjalan secara masif dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kehadiran pembiayaan KUR BNI semakin memperkuat upaya memberdayakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia, tentunya dengan disertai oleh pendampingan kementerian, lembaga, pemerintah daerah terkait, serta startup mitra BNI yang membantu digitalisasi UMKM diberbagai komoditas. Rangkaian upaya tersebut membuahkan hasil manis, ketika BNI ditetapkan sebagai Penyalur KUR Terbaik 1 Tahun 2019 dari pemerintah, yang dalam hal ini oleh Kementerian Koordinator Perekonomian Republik Indonesia. Penghargaan tersebut

disampaikan oleh Menteri Koordinator Perekonomian RI Erlangga Hartarto di Jakarta, Kamis (19/12) dalam acara Pemberian Penghargaan kepada Penyalur KUR Terbaik, Penjamin KUR Terbaik, Pemerintah Daerah Terbaik, dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Terbaik Pendukung Program KUR Tahun 2019.

- Direktur Utama Bank BRI Sunarso mengungkapkan selama gelaran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Export BRILian Preneur, Bank BRI telah berhasil memfasilitasi terjadinya transaksi bisnis hingga Rp 508 miliar. Hal itu jauh melebihi target yang ditetapkan sebelumnya yakni senilai US\$ 25 juta atau Rp 350 Miliar. "Target kami sebenarnya dua hari ini nggak muluk-muluk. Ada deal bisnis 25 juta dolar saja kita sudah senang. Tapi Alhamdulillah saya dapat laporan hari ini total transaksi selama 3 hari ini Rp 508 miliar," ujarnya saat laporan penutup BRIFFEST 2019, di JCC Jakarta, Minggu (22/12/2019). Menurutnya, UMKM masih memiliki peranan terhadap kontribusi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena itu, segala persoalan yang dihadapi oleh UMKM harus segera diatasi sehingga memberikan peluang ekonomi terbuka lebar bagi masyarakat. "Kita tahu 98% usaha kita bentuknya UMKM, kontribusi terhadap PDB 60%, kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja itu 97,22%. Sekarang ekspor kita dari UMKM itu 14%. Padahal porsi ekspor baru 41%, bayangkan porsi ekspor dua kali lipat, berapa tenaga kerja yang diserap," ucapnya. "Jadi saya menekankan dua hal yang menjadi persoalan kita akan teratasi dengan naik kelasnya UMKM sampai ke level internasional," imbuhnya.

Ulasan:

Kiprah BNI dalam pembangunan nasional tidak dapat dipungkiri, salah satunya adalah turut serta dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM. BNI terus aktif mendukung Program Pemerintah dalam pengembangan UMKM sejalan dengan arah kebijakan Pemerintahan Presiden Joko Widodo, yaitu melalui dukungan pemberian kredit atau pembiayaan kepada UMKM dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.